

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di kelas III A dengan menggunakan model *circuit learning* pada mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar didapatkan rata-rata nilai skor 83,83. Sedangkan pada kelas III B yang tidak diberikan perlakuan khusus mendapatkan rata-rata nilai skor 78,66. Di lihat pada uji hipotesis dengan menggunakan uji-t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai t_{hitung} 2,789 dan nilai t_{tabel} 2,002 pada taraf nyata signifikan 0,975, ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPS siswa menggunakan model *circuit learning* dengan hasil belajar IPS siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam bentuk ceramah dan tanya jawab. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan model pembelajaran *circuit learning* dengan hasil belajar IPS siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional di kelas III SDN 43 Dadok Tunggul Hitam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran untuk perbaikan pembelajaran antara lain :

1. Bagi guru agar dapat menggunakan model *circuit learning* dalam proses pembelajaran IPS di SD, karena penerapan model *circuit learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi sekolah diharapkan menambah pengetahuan dan menambah inovasi atau pembaharuan khususnya dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti diharapkan dapat menambahkan pengetahuan yang nantinya bermanfaat setelah mengajar di SD, dan diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan materi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isbadrianingtyas, Nafi. 2016. "Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Teori Penelitian dan Pengembangan* Vol. 1 No. 5 Hlm 901-904. (diakses 23 Desember 2017).
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Pesada.
- Kasmad. 2015. "Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Kegiatan In House Training (IHT) Bagi Guru Kelas I SD". *Jurnal Konseling Gusjigang* Vol. 1 No. 2 (diakses 23 Desember 2017).
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muklis, Muhamma, 2012. "Pembelajaran Tematik". *Jurnal Fenomena*. Vol. IV No. 1 (diakses 23 Desember 2017)
- Mentari, Ria. 2016. "Pengaruh Model Circuit Learning Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Cara Manusia Sekitar pada Siswa kelas III Semester II SDN Bobang I Kecamatan Semen Kabupaten Kediri". *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*. (diakses 30 November 2017).
- Sari, Intan Permata. 2017 "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Pkn di SDN 10 Surau Gadang", *Skripsi*. Padang: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta.
- Sardjiyo. 2008. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Trasito Perneradamedia Group.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sungkono. 2016. “*Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar*”. *Jurnal Majalah Ilmiah Pembelajaran*. Vol. 2 No. 1 (diakses 23 Desember 2017)
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Persada Media Group.
- Widyaningrum, Retno. 2006 “*Model Pembelajaran Tematik di MI/SD*”. *Jurnal Model Kurikulum Satuan Pendidikan dan Model Silabus Mata Pelajaran MI/S*. (diakses 23 Desember 2017).